



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membuat inovasi yang diperoleh memakai strategi faktual (nomor) atau metode lain berasal kuantifikasi (Pengukuran). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini terpusat perhatian pada tanda-tanda yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan insan yang disebut variabel.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Anwarul Ulum Mugomulyo Kecamatan Keritang. Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu setengah bulan sejak dikeluarkan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2017), hlm. 63.

surat riset penelitian oleh pihak Universitas Islam Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 4 Mei 2026 sampai dengan 18 Juni 2026.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono di dalam bukunya menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru MTs Anwarul Ulum yang berjumlah 10 guru dan seluruh siswa yang berjumlah 185 siswa sehingga keseluruhannya berjumlah 195 orang sebagai populasi penelitian.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>35</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode atau teknik *disproportionate stratified random sampling*. *Disproportionate stratified random sampling*

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 80

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 81





adalah teknik penentuan sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.<sup>36</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua jumlah guru sebagai sampel sebanyak 10 orang karena jumlahnya yang sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa.

Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane.<sup>37</sup> Rumus ini digunakan untuk menentukan sampel yang tepat dan menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar. Berikut adalah rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)

Hasil yang diperoleh dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm.127

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 137



$$n = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,0025)}$$

$$n = \frac{195}{1 + 0,4875}$$

$$n = \frac{195}{1,4875}$$

$$n = 131$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Yamane di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 131 orang yang terdiri dari 10 guru dan 121 siswa.

## D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

| Variabel              | Indikator                 | No. Item Pernyataan        |
|-----------------------|---------------------------|----------------------------|
| Kompetensi Guru (X)   | 1. Kompetensi Pedagogik   | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.       |
|                       | 2. Kompetensi Kepribadian | 8, 9, 10, 11, 12.          |
|                       | 3. Kompetensi Sosial      | 13, 14, 15.                |
|                       | 4. Kompetensi Profesional | 16, 17, 18, 19, 20.        |
| Pengelolaan Kelas (Y) | 1. Penciptaan dan         | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9. |



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

|    |                                           |                             |
|----|-------------------------------------------|-----------------------------|
|    | pemeliharaan iklim pembelajaran           |                             |
| 2. | Keterampilan pengendalian kondisi belajar | 10, 11, 12, 13.             |
| 3. | Pengaturan peralatan dalam kelas          | 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. |

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket yang akan diuraikan sebagai berikut:

### a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63



Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert. skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Jawaban setiap item menggunakan skala liker Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) di beri skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Penulis menggunakan teknik dokumentasi tersebut untuk memudahkan dalam mengumpulkan data-data yang akan dijadikan objek penelitian, seperti latar belakang objek penelitian, pendidik,

peserta didik, fasilitas-fasilitas yang terdapat disekolah tersebut.

## E. Uji Analisis dan Pengelolaan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak. Uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat diukur.<sup>39</sup> Kriteria uji validitas yaitu instrumen dikatakan valid jika nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ .<sup>40</sup>

### 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap

<sup>39</sup>Teni dan Agus Yudianto, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (Januari 2021): 105, hlm 108 <https://p16-flow-sign-sg.abyteimg.com:>

<sup>40</sup> Nur Azizah and Chalimatusadiah, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 6637-6643, hlm. 6639. <https://doi.org/>.





kelompok subyek yang sama.<sup>41</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha*. Sehingga dalam uji reliabilitas, instrumen (kuesioner) dinyatakan reliabel jika Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>42</sup>

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penelitian ini menggunakan analisis statistik Kolmogorov-Smirnov pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika probabilitas value > 0,05 maka data berdistribusi normal

<sup>41</sup> Akbar, Arif, and Faiz Zahfa. "Validitas and Reliability." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 2, no. 5, May 2025, pp. 8781 hlm 8784 <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

<sup>42</sup> Evi Alfianti dan Wanda Kartikasari, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone," *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1, no. 2 (Juni 2023): 127, hlm . 131 <https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home>

dan jika probability value  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

## 5. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika signifikan yang diperoleh  $> 0,05$ , maka hubungan antar variabel linier, atau jika signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel tidak linier.<sup>43</sup>

## 6. Analisis Korelasi Pearson

Tujuan uji korelasi Pearson Product Moment (r) adalah untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan yang terjadi antara variabel X, yang merupakan harga produk, dan variabel Y, dapat positif atau negatif. Proses pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Salsabrina Putri Lestari dan Rita Intan Permatasari. "Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat " *Jurnal Ilmiah M-Progress*, vol. 13, no. 1, Jan. 2023, hlm. 88.

<sup>44</sup> Nurhaswinda et al. "Penelitian Korelasi." *Pediaqu Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, vol. 4, no. 2, Apr. 2025, pp. 2644, hlm 2647 <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>





- a. Korelasi terbukti jika nilai Signifikansi 0,05.
- b. Korelasi tidak terbukti jika nilai Signifikansi 0,05<sup>45</sup>

## 7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah mempunyai hubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan. Dalam regresi sederhana, data yang digunakan biasanya mempunyai skala interval atau rasio.<sup>46</sup>

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independent

<sup>45</sup> Pande Putu Narisya Ardhneswari and 1 Wayan Candra Suwitra, "Pearson Correlation Analysis In Determining The Relationship Between Price And Sales Volume Of Wardah Matte Lip Cream On The Shopee E-Commerce Platform." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, vol. 1, no. 2 (March 2025), hlm. 89.

<sup>46</sup> Isma Muthahharah and Farida Islamiah, "Analisis Regresi Untuk Mengetahui Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Stunting pada Balita di Kab/Kota Provinsi Sulawesi Selatan," *Economics and Digital Business Review*, vol. 6, no. 2 (2025), hlm 705.

## 8. Uji-T Secara Parsial

Dilakukannya uji t untuk mengetahui pengaruh atau signifikansi secara parsial variabel independent terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi 0,05 (5%). Jika nilai probabilitas < 5% atau 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sedangkan jika nilai probabilitas > 5% atau 0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.<sup>47</sup>

## 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

<sup>47</sup>Ramaliya. *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*.  
Bidayan: Studi Ilmu Ilmu keislaman, vol.9, no.1, juni 2018, hlm.135.

